

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penerapan penilaian bunuh diri ini merupakan penelitian secara *Times Series*. Pengukuran variabel - variabel pada studi secara *Times Series* dilakukan berulang kali dan diikuti. Pada penelitian dengan desain *Time Series* ini bisa juga dilakukan pengukuran secara *pre dan post* dengan melihat data hari pertama dan hari terakhir penelitian. Dalam kaitannya dengan pemilihan subyek penelitian, penelitian tidak selalu dapat melakukan pemilihan subyek secara random (*individual random*). Dalam penetapan random (*random assigment*), peneliti tidak memungkinkan memilih dan memilah subyek sesuai dengan rancangannya. Akan tetapi peneliti terpaksa harus menerima kelompok subyek yang telah ditentukan., walaupun demikian apabila penelitian ini dirancang dengan cermat dan tepat tetap akan memberikan hasil yang bermanfaat.

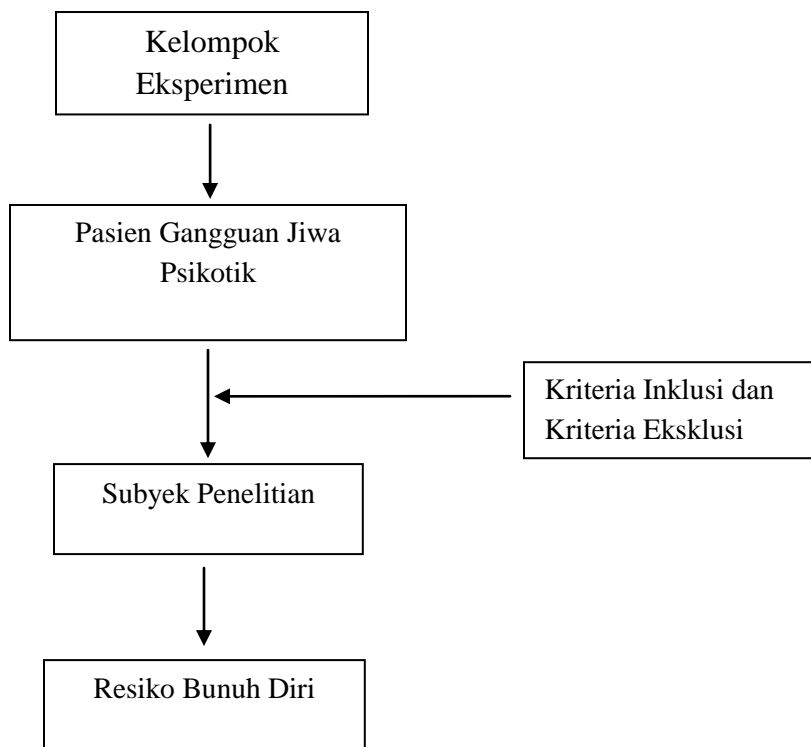
Times Series dimaksudkan bahwa pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol. Desain *Times Series* sebagai

Quasi Experiment mempunyai ciri adanya pengukuran berulang.

Desain :

O1 x O2 x O3 x O4 x O5 x O6 x O7

B. Rancangan Penelitian



C. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSJD DR RM Soedjarwadi Klaten. Waktu pengambilan data penelitian dilaksanakan bulan Januari 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini dibagi dua yaitu populasi target (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*). Populasi target adalah populasi yang merupakan sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Populasi target pada penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa psikotik rawat inap di RSJD Dr RM Soedjarwadi yang memenuhi kriteria inklusi. Populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti, yang dibatasi oleh tempat dan waktu. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien gangguan jiwa psikotik di bangsal rawat inap Edelweis, Flamboyan, Geranium dan Helikonia yang mulai dirawat pada bulan Januari 2017.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *consecutive sampling*, setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi. Sampel diambil dari populasi pasien gangguan jiwa psikotik yang berada di bangsal Edelweis (bangsal intensif psikiatri)

kemudian diikuti sampai menuju bangsal tenang (bangsal *maintenance*) yaitu Flamboyan, Geranium, dan Heliconia di RSJD Dr RM Soedjarwadi Klaten.

Consecutive sampling merupakan jenis *non-probability* sampling yang terbaik, dan seringkali merupakan cara yang paling mudah.

Perkiraan besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk satu seri pengukuran variabel terikat terhadap satu kelompok subyek.. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut : ketentuan jumlah sampel minimal penelitian adalah 30. Dalam batas waktu 2 minggu dan rata-rata kunjungan pasien gangguan jiwa psikotik yang rawat inap melalui IGD kemudian masuk bangsal Edelweis yang merupakan bangsal perawatan intensif psikiatri dengan diagnosis gangguan jiwa psikotik dengan asumsi adalah 5 pasien perhari. Sehingga total 1 minggu didapatkan sampel sejumlah $5 \times 7 = 35$ pasien. Pada penelitian ini selama 1 minggu didapatkan sampel sejumlah 32 pasien.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel *dependent* (tergantung)

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah : level resiko bunuh diri pada pasien gangguan jiwa psikotik.

2. Variabel *independent* (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : penerapan penilaian

F. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, ditetapkan batasan definisi operasional sebagai berikut:

1. Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukuran. Ghazali (2009) menyatakan bahwa uji validitas, digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner/instrumen. Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran.

2. Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama akan memberikan hasil yang sama, atau untuk pengukuran

yang lebih subyektif, apakah dua orang atau lebih penilai memberikan skor yang mirip.

3. Instrumen Penilaian Resiko Bunuh Diri adalah suatu alat ukur untuk deteksi dini angka resiko kejadian bunuh diri.

G. Instrumen penelitian

Alat ukur yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Penilaian Resiko Bunuh Diri yang diadopsi dari WHO.

H. Analisis Data

Data didapatkan melalui pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dari wawancara langsung kepada responden yang dilakukan oleh dokter umum yang jaga Instalasi Gawat Darurat, yang sudah dilatih oleh peneliti. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari pihak RSJD Dr RM Soedjarwadi Klaten. Data ini berupa statistik, demografi, dan sejarah Rumah Sakit.

Metode pengolahan data yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian adalah dengan SPSS 24, menggunakan uji statistik : uji deskriptif, uji univariat berupa data frekuensi, dan bivariat sample T test.

I. Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian rencana dilakukan melalui 3 tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Tahap persiapan. Pada tahap ini diawali dengan penyusunan usulan penelitian. Setelah usulan penelitian disetujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat ijin penelitian untuk melakukan penelitian di RSJD Dr RM Soedjarwadi Klaten serta mempersiapkan instrumen penelitian yang digunakan.

Tahap pelaksanaan. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan di RSJD Dr RM Soedjarwadi Klaten dan dilakukan oleh dokter umum yang piket jaga di Instalasi Gawat Darurat. Penapisan awal subyek penelitian dilakukan dengan melakukan penilaian pendahuluan pada semua pasien gangguan jiwa berat yang datang ke Instalasi Gawat Darurat dengan menggunakan Penilaian Resiko Bunuh Diri. Kemudian jumlah pasien rawat inap dilakukan penyaringan kembali sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Subyek penelitian yang telah terpilih kemudian diberikan penjelasan secara lisan mengenai maksud dan tujuan penelitian ini dan

diharapkan kesediaannya untuk berpartisipasi dengan menandatangani *informed consent*. Selanjutnya, subyek penelitian diminta untuk mengisi kuesioner identitas pribadi dan mengikuti wawancara tes psikiatrik dengan menggunakan skala Penilaian Resiko bunuh Diri. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung skor instrumen penelitian, kemudian dianalisis.

Tahap penyelesaian. Setelah dilakukan analisis data, dilakukan pembahasan hasil analisis. Kemudian dilakukan penulisan penelitian dengan merujuk penelitian-penelitian sebelumnya maupun menggunakan sumber kepustakaan yang berkaitan.

J. Etika Penelitian

Dalam setiap penelitian, harus mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan, apalagi jika pengumpulan data dilakukan yang berhubungan dengan masyarakat. Oleh karena itu dalam meneliti dan mengumpulkan data, wajib menjunjung tinggi etika penelitian. Karena dengan etika tersebut maka peneliti akan dengan mudah berhubungan dan berkomunikasi dengan responden. Sehingga data yang

diinginkan dapat terkumpul sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti telah mendapat persetujuan dari Program Pascasarjana Magister Administrasi Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ijin penelitian dari RSJD Dr RM Soedjarwadi Klaten sesuai prosedur yang berlaku.